Jurnal Kognisia Volume 4, Nomor 2, Oktober 2021, 90-96
doi: 10.20527/kognisia.2021.10.001

eISSN: 2809-6215
pISSN: 2809-6827

Hubungan Intensitas Penggunaan Internet Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas Xi Sma Frater Don Bosco

The Relationship Between Internet Intensity Use And Academic Procrastination In Class Xi At Frater Don Bosco Highschool

Mikhael Piedro Julian*, Dwi Nur Rachmah dan Neka Erlyani
Psikologi, Kedokteran, Universitas Lambung Mangkurat, Jl. A. Yani No.160, Loktabat Sel., Kec. Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru, 70714, Indonesia

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat di Indonesia mengakibatkan meningkatnya intensitas penggunaan internet, peningkatan intensitas penggunaan internet ini semakin besar setiap tahunnya. Peningkatan ini didominasi oleh remaja dengan rentang usia 15-19 tahun, dimana remaja dengan rentang usia tersebut biasanya masih bersekolah, akibatnya peningkatan dalam intensitas penggunaan internet ini memiliki potensi untuk menimbulkan masalah baru dalam bidang pendidikan yaitu prokrastinasi akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan intensitas penggunaan internet dengan prokrastinasi akademik pada siswa kelas XI SMA Frater Don Bosco. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Frater Don Bosco dengan sampel menggunakan teknik simple random sampling yaitu siswa kelas XI sebanyak 105 orang. Penelitian ini menggunakan dua alat ukur yaitu skala prokrastinasi akademik dan skala intensitas penggunaan internet. Berdasarkan hasil analisis korelasional didapatkan hubungan positif antara intensitas penggunaan internet dengan prokrastinasi akademik dengan nilai 0,635. Koefisien determinasi menunjukkan sumbangan efektif intensitas penggunaan internet dengan prokrastinasi akademik sebesar 40,3%, sedangkan 59,7% merupakan sumbangan dari faktor lainnya.

Kata kunci: Intensitas Penggunaan Internet, Prokrastinasi Akademik, Siswa SMA

ABSTRACT

The rapid development of information and communication technology in Indonesia has resulted in an increase in internet use and its getting bigger every year. This increase is dominated by adolescents with the age about 15-19 years, where in this age they usually still in school, this can cause a new problems in the education, namely academic procrastination. This study aims to determine The Relationship Between Internet Intensity Use And Academic Procrastination In Class XI At Frater Don Bosco Highschool. The population in this study were class XI students at Frater Don Bosco Highschool with simple random sampling totaling about 105 people. This study uses two measuring instruments, namely internet intensity use scale and academic procrastination scale. The result found a positive relationship between internet intensity use and academic procrastination. The effective contribution of internet intensity use with academic procrastination is 40,3%, while 59,7% is a contribution from other factors.

Keywords: Internet Intensity Use, Academic Procrastination, Senior High School Students.

***Korespondensi:**
Mikhael Piedro
mikhael452@gmail.com

Masuk: 07 Januari 2021
Diterima: 10 Agustus 2022
Terbit: 31 Agustus 2022

Sitasi:
Julian, P, D., Rachmah, D, N., & Erlyani, N. (2021 Hubungan Intensitas Penggunaan Internet Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas Xi Sma Frater Don Bosco. *Jurnal Kognisia, 4*(2), 90-96. http://doi.org/10.20527/kognisia.2021.10.001

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era globalisasi saat ini sangatlah cepat dan dinamis dikarenakan perannya dalam membantu mempermudah keseharian masyarakat. Internet merupakan salah satu hasil dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Terjadi peningkatan pengguna internet di Indonesia dari 83,7 juta jiwa pada tahun 2013 menjadi 112 juta jiwa pada tahun 2017 dan diperkirakan masih akan terjadi peningkatan pada tahun-tahun kedepannya (Kementrian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, 2019).

Sebuah investigasi yang dilaksanakan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia menyebutkan bahwa rakyat Indonesia meluangkan waktu selama minimal tiga jam untuk menggunakan internet dan beberapa aktivitas yang dilakukan yaitu: menggunakan media sosial (90%), menemukan berita terbaru (75%), keperluan menghibur diri (58%), mengirim pesan (47,3%), untuk bermain (44%) dan membeli barang online (44,5%). Pemakaian internet di Indonesia dilihat dari usia didominasi sebesar 91% oleh remaja dengan usia berkisar antara 15-19 tahun, menyusul secara beruntun pada posisi kedua dan ketiga, dengan dominasi pemakaian sebesar 88,5% oleh individu dengan usia berkisar antara 20-24 tahun dan 82,7% oleh individu dengan usia berkisar antara 25-29 tahun.

Carr (2010) memiliki pendapat bahwa Peningkatan penggunaan internet dikalangan remaja tidak sepenuhnya memberikan dampak positif terutama pada remaja yang masih bersekolah, karena hal ini berpotensi menghasilkan masalah baru dalam bidang akademik yaitu dapat menyebabkan siswa melakukan penundaan pengerjaan tugas. Dalam istilah psikologi sendiri, penundaan pengerjaan tugas akademik dikenal dengan sebutan prokrastinasi akademik.

Prokrastinasi akademik menurut Ferrari (1995) adalah sebuah jenis penundaan yang dilakukan pada jenis tugas formal yang berhubungan dengan tugas akademik, misalnya tugas sekolah atau tugas kursus. Penelitian yang dilakukan Onwuegbuzie (2004) menemukan bahwa siswa sering melakukan prokrastinasi pada berbagai tugas akademik. Sebagian besar siswa yang melakukan prokrastinasi pada tugas menulis makalah (41,7%) dan tugas membaca mingguan (60,0%), sedangkan sebagian kecil lainnya melakukan prokrastinasi pada tugas administrasi (17,3%) dan kegiatan sekolah lainnya (16,5%).

Julyanti & Aisyah (2015) menyebutkan bahwa wilayah magnetis yang membuat seseorang melakukan prokrastinasi akademik adalah sesuatu yang dapat memberikan dampak menyenangkan bagi orang tersebut, seperti pada siswa yang merasa lebih nyaman ketika sedang menggunakan internet karena menimbulkan perasaan senang, sehingga lebih memilih untuk berada di dunia internet daripada mengerjakan tugasnya. Basco (2010) menyebutkan prokrastinasi akademik dapat terjadi kepada individu yang tidak bisa atau tidak mau memberikan hadiah kepada pencapaiannya, seseorang akan merasa jika mengerjakan sesuatu yang harus dilakukan itu tidak lebih menyenangkan daripada melakukan hal yang dapat mendatangkan hiburan seperti menghabiskan waktu untuk bermain internet daripada mengerjakan tugas sekolah.

Chaffey (2011) menyebutkan bahwa internet adalah sebuah wadah yang digunakan untuk menyambungkan semua komputer di dunia. Internet terdiri dari jaringan server dan ikatan komunikatif yang digunakan untuk menyimpan dan memindahkan informasi antara komputer pengguna dan *web server*. Menurut Montag & Reuter (2015) terdapat tiga faktor berpengaruh intensitas penggunaan internet, yaitu: faktor sosial, faktor psikologi, dan faktor biologis.

Peneliti melakukan studi pendahuluan pada hari Jumat, 18 Oktober 2019 dalam bentuk wawancara terhadap dua guru dan empat siswa di SMA Frater Don Bosco, peneliti menemukan bahwa kebanyakan siswa menghabiskan waktu lebih dari 3 jam dalam satu hari untuk

menggunakan internet yang diakibatkan banyak faktor, diantaranya untuk membantu mengerjakan tugas, untuk bermain game online, dan untuk berkomunikasi dengan teman. Para siswa mengatakan jika mereka sudah berada di dunia internet maka biasanya mereka akan malas untuk melakukan kegiatan lain karena terlalu sibuk dengan dunia internet tersebut, mereka mengakui jika sering mengerjakan tugas sehari sebelum tugas itu dikumpul, bahkan ada yang mengerjakan disekolah, namun seorang siswa mengatakan jika dirinya tetap berprestasi meski menghabiskan waktu lebih dari 6 jam dalam dunia internet, para guru mengatakan jika para siswa lebih memilih untuk bermain internet pada saat jam istirahat. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti menjadi tertarik untuk meneliti mengenai "Hubungan Intensitas Penggunaan Internet Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas XI SMA Frater Don Bosco".

Rumusan masalah penelitian ini yaitu apakah terdapat hubungan antara intensitas penggunaan internet dengan prokrastinasi akademik pada siswa kelas XI SMA Frater Don Bosco. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji secara empiris hubungan antara intensitas penggunaan internet dengan prokrastinasi akademik pada siswa kelas XI SMA Frater Don Bosco.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan analisis korelasional. Subjek dalam penelitian ini sendiri adalah siswa kelas XI SMA Frater Don Bosco Banjarmasin dengan populasi sebanyak 150 orang. Sampel dalam penelitian ini diperoleh menggunakan teknik *Probability Sampling* yaitu *Simple Random Sampling*. Sugiyono (2017) mengatakan bahwa Simple Random Sampling adalah pengambilan sampel tanpa memperhitungkan faktor apapun. Dengan menggunakan rumus Isaac & Michael pada Azwar (2013) ditemukan sampel sebanyak 105 siswa. Subjek untuk uji coba dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Frater Don Bosco Banjarmasin dengan populasi sebanyak 164 orang. Dengan menggunakan teknik sampling dan rumus yang sama maka diperoleh sampel uji coba sebanyak 115 siswa.

Skala yang digunakan untuk mengukur intensitas penggunaan internet siswa dalam penelitian ini adalah skala intensitas penggunaan internet yang dikembangkan Young pada tahun 2010 dan yang digunakan untuk mengukur prokrastinasi akademik siswa adalah Academic Procrastination Scale (APS). Reliabilitas skala akan diukur menggunakan *Cronbach Alpha* sedangkan untuk validitas aitem dalam skala akan diukur dengan menggunakan teknik *Corrected item-total correlation* dengan taraf signifikansi 0,30, kemudian untuk menganalisis korelasi dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS 25

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Tabel Kategorisasi Data Variabel Intensitas Penggunaan Internet

Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \leq 44{,}5$	Sangat Rendah	20	19%
$44{,}5 < X \leq 61{,}5$	Rendah	42	40%
$61{,}5 < X \leq 78{,}5$	Sedang	29	28%
$78{,}5 < X \leq 95{,}5$	Tinggi	13	12%
$95{,}5 < X$	Sangat Tinggi	1	1%
Total		105	100%

Hasil dari penelitian ini dalam hal intensitas penggunaan internet menunjukkan bahwa siswa kelas XI SMA Frater Don Bosco Banjarmasin sebanyak 20 siswa (19%) memiliki intesitas penggunaan internet yang sangat rendah, 42 siswa (40%) memiliki intesitas penggunaan internet yang rendah, 29 siswa (28%) memiliki intesitas penggunaan internet yang sedang, 13 siswa (12%) memiliki intesitas penggunaan internet yang tinggi, dan 1 siswa (1%) memiliki intesitas penggunaan internet yang sangat tinggi. Hal ini menunjukan jika siswa kelas XI SMA Frater Don Bosco

kebanyakan tidak berlebihan dalam menggunakan internet. Ada beberapa faktor yang mengakibatkan tingginya intensitas penggunaan internet seseorang yaitu: *salience*, penggunaan berlebihan, antisipasi, mengabaikan pekerjaan, kurang kontrol, mengabaikan kehidupan sosial (Young, 2010)

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa faktor penggunaan berlebihan menjadi penyebab terbesar tingginya intensitas penggunaan internet siswa, namun hal ini dikarenakan sebuah keharusan yaitu untuk belajar secara online yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19, hal ini tentunya tidak menimbulkan masalah prokrastinasi akademik sehingga intensitas penggunaan internet saat belajar secara *online* tidak menjadi penyebab tunggal sebagai suatu distraksi yang mempengaruhi prokrastinasi akademik siswa, dari beberapa faktor yang telah disebutkan, yang berpotensi menimbulkan masalah prokrastinasi akademik adalah faktor mengabaikan pekerjaan dan kurang kontrol, maksud dari mengabaikan pekerjaan adalah siswa menggunakan internet bukan untuk belajar secara online namun untuk mengerjakan hal lain yang tidak berhubungan dengan pengerjaan tugasnya atau untuk melakukan sesuatu yang mendatangkan hiburan baginya, kemudian siswa juga kesulitan untuk mengontrol penggunaan internetnya sehingga mengakibatkan penggunaan internet yang berlebihan, hal ini tentu saja akan mengakibatkan prokrastinasi akademik terutama bagi siswa yang intensitas penggunaan internetnya termasuk kedalam kategori tinggi dan sangat tinggi, sedangkan untuk siswa dengan kategori sangat rendah, rendah, dan sedang juga terindikasi melakukan hal tersebut namun masih dalam batas normal sehingga tidak menimbulkan masalah prokrastinasi akademik.

Ferrari (1995) menyebutkan ciri-ciri prokrastinasi akademik seperti memilih melakukan hal yang mendatangkan perasaan menyenangkan, seperti melihat televisi, berbicara dengan teman, menelusuri tempat baru, mendengar lagu, termasuk menggunakan internet daripada menyelesaikan pekerjaan, akibatnya jika seseorang terlalu banyak menggunakan internet maka akan menghambat penyelesaian tugasnya karena menggunakan internet dipandang lebih menyenangkan daripada tugas sehingga orang tersebut akan menunda mengerjakan tugasnya.

Tabel 2. Tabel Kategorisasi Data Variabel Prokrastinasi Akademik

Rentang Nilai	Kategori	Fre-kuensi	Persen-tase
$X \leq 43{,}75$	Sangat Rendah	10	9,5%
$43{,}75 < X \leq 56{,}25$	Rendah	31	29,5%
$56{,}25 < X \leq 68{,}75$	Sedang	37	35%
$68{,}75 < X \leq 81{,}25$	Tinggi	24	23%
$81{,}25 < X$	Sangat Tinggi	3	3%
Total		105	100%

Hasil dari penelitian ini dalam hal prokrastinasi akademik menunjukkan bahwa siswa kelas XI SMA Frater Don Bosco Banjarmasin sebanyak 10 siswa (9,5%) memiliki prokrastinasi akademik sangat rendah, 31 siswa (29,5%) memiliki prokrastinasi akademik rendah, 37 siswa (35%) memiliki prokrastinasi akademik yang sedang, 23 siswa (23%) memiliki prokrastinasi akademik yang tinggi dan 3 siswa (3%) memiliki prokrastinasi akademik yang sangat tinggi. Hal ini menunjukan jika pada dasarnya banyak siswa kelas XI SMA Frater Don Bosco Banjarmasin yang tidak memiliki masalah prokrastinasi akademik, namun ada beberapa siswa yang memang memiliki masalah dalam prokrastinasi akademik. Ada beberapa faktor yang menyebabkan siswa memiliki masalah prokrastinasi akademik, yaitu: *psychological beliefs regarding abilities, distractions, social factors, time management, personal initiative,* dan *laziness* (McCloskey & Scielzo, 2015), dari hasil penelitian ini intensitas penggunaan internet termasuk kedalam faktor distractions, dimana maksudnya adalah siswa melakukan prokrastinasi akademik karena sibuk bermain internet, namun faktor ini bukan merupakan satu-satunya penyebab siswa melakukan

prokrastinasi, dalam penelitian ini ditemukan bahwa faktor *time management, personal initiative,* dan *social factors* secara berturut-turut juga berpengaruh dalam mengakibatkan siswa melakukan prokrastinasi akademik, maksudnya adalah siswa melakukan prokrastinasi akademik dikarenakan siswa tersebut memiliki kemampuan untuk mengatur waktu yang kurang baik, tidak memiliki inisiatif untuk mengerjakan tugas jauh hari sebelum tugas tersebut dikumpulkan, dan juga prokrastinasi akademik yang diakibatkan oleh faktor sosial, beberapa faktor ini dapat menyebabkan siswa melakukan prokrastinasi akademik dalam kategori tinggi dan sangat tinggi selain intensitas penggunaan internet, sedangkan siswa yang termasuk kedalam kategori sangat rendah, rendah, dan sedang juga terindikasi melakukan hal demikian namun masih dalam batasan yang normal.

Berdasarkan uji hipotesis penelitian dengan teknik korelasi, diperoleh nilai korelasi sebesar r = 0,635 dengan p = 0,000 (p < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel prokrastinasi akademik dengan variabel intensitas penggunaan internet pada siswa kelas XI SMA Frater Don Bosco Banjarmasin diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Gultom, Wardani, & Fitrikasari (2018) yang menemukan adanya hubungan antara prokrastinasi akademik dengan intensitas penggunaan internet. Selain itu hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian dari Julyantik & Aisyah (2016) yang menyebutkan adanya hubungan antara intensitas penggunaan internet dengan prokrastinasi akademik sehingga intensitas penggunaan internet dapat dikatakan sebagai pemicu munculnya perilaku prokrastinasi akademik. Menurut Thatcher (2008) intensitas penggunaan internet yang tinggi dapat mengakibatkan penurunan dalam bidang akademik, salah satu masalah yang sering dihadapi adalah peningkatan perilaku prokrastinasi akademik secara signifikan akibat siswa lebih memilih menggunakan waktu kosongnya untuk mengakses internet tanpa adanya alasan yang jelas dan mengabaikan tugas yang seharusnya ia selesaikan.

Berdasarkan hasil analisis korelasi juga diketahui bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,635 yang bernilai positif, artinya terdapat hubungan positif antara prokrastinasi akademik dengan intensitas penggunaan internet. Semakin tinggi intensitas penggunaan internet siswa kelas XI SMA Frater Don Bosco Banjarmasin maka semakin tinggi pula prokrastinasi akademiknya, dan berlak sebaliknya.

Penelitian yang dilakukan oleh Saad (2019) menunjukan hasil bahwa intensitas penggunaan internet secara signifikan dapat mempengaruhi perilaku siswa untuk melakukan prokrastinasi akademik dan berlaku sebaliknya, maksudnya adalah perilaku prokrastinasi akademik pada siswa dapat menjadi salah satu prediktor bahwa siswa tersebut mengalami masalah dalam intensitas penggunaan internet, selain itu penelitian yang dilakukan oleh Yang, Asbury, & Griffiths (2018) menunjukan bahwa intensitas penggunaan internet dan prokrastinasi akademik memiliki hubungan yang bernilai positif dimana individu yang memiliki intensitas penggunaan internet yang tinggi maka akan cenderung melakukan prokrastinasi akademik.

Berdasarkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,403 menunjukkan sumbangan efektif intensitas penggunaan internet dengan prokrastinasi akademik sebesar 40,3%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa intensitas penggunaan internet merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan prokrastinasi akademik pada siswa kelas XI SMA Frater Don Bosco Banjarmasin, sedangkan 59,7% adalah pengaruh dari faktor lainnya yang memang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Hayat, Kojuri, & Amini (2020) menunjukan bahwa siswa yang memiliki intensitas penggunaan internet yang tinggi menjadi lebih rentan untuk melakukan prokrastinasi akademik, dalam

penelitian ini juga menunjukan aspek-aspek dalam prokrastinasi akademik memiliki korelasi positif dengan aspek-aspek dalam intensitas penggunaan internet, selain itu juga para siswa yang memiliki intensitas penggunaan internet yang tinggi akan mengalami kesulitan untuk mengendalikan penggunaan internet mereka sehingga akan membawa dampak negatif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara intensitas penggunaan internet dengan prokrastinasi akademik pada siswa kelas XI SMA Frater Don Bosco Banjarmasin ditemukan hasil bahwa ada hubungan antara intensitas penggunaan internet dengan prokrastinasi akademik siswa kelas XI SMA Frater Don Bosco Banjarmasin, sehingga dapat disimpulkan semakin sering siswa menggunakan internet maka semakin tinggi prokrastinasi akademik siswa tersebut, yang artinya sebagian besar siswa memiliki penilaian bahwa jika menggunakan internet diluar media pembelajaran dalam waktu yang lama sampai mengabaikan pekerjaan, mengabaikan kehidupan sosial, dan tidak mampu mengontrol penggunaan internet, maka akan dapat menimbulkan permasalahan prokrastinasi akademik, selain diakibatkan faktor tersebut prokrastinasi akademik juga bisa disebabkan oleh individu itu sendiri, seperti karena manajemen waktu yang buruk, tidak memiliki inisiatif, dan juga faktor sosial. Sebaliknya, semakin kecil intensitas penggunaan internet maka semakin rendah prokrastinasi akademik pada siswa XI SMA Frater Don Bosco Banjarmasin, yang berarti bahwa jika penggunaan internet digunakan sebagai media pembelajaran atau tidak digunakan secara berlebihan sampai mengabaikan pekerjaan, maka hal ini tidak berpotensi untuk menimbulkan masalah prokrastinasi akademik yang diakibatkan intensitas penggunaan internet. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan kuat dengan arah hubungan kedua variabel adalah positif. Sesuai dengan hasil demikian, dapat dilihat bahwa sumbangan efektif intensitas penggunaan internet dengan prokrastinasi akademik sebesar 40,3%, sedangkan 59,7% merupakan sumbangan dari faktor lainnya. Oleh karena itu, masih banyak faktor lain yang memiliki hubungan dengan prokrastinasi akademik pada siswa XI SMA Frater Don Bosco Banjarmasin.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan, diketahui masih terdapat keterbatasan yang dimiliki, oleh karena itu peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

(1) Bagi Siswa, Guru, dan Orang Tua Siswa: (a) Untuk siswa yang memiliki intensitas penggunaan internet dan prokrastinasi akademik dalam kategori tinggi disarankan untuk mengembangkan kemampuan manajemen waktu yang baik agar tidak berlebihan dalam menggunakan internet sehingga tidak menimbulkan prokrastinasi akademik dan juga menyiapkan dengan baik jadwal untuk belajar sehingga dapat belajar dengan teratur. (b) Untuk guru, disarankan untuk mengajarkan siswa bagaimana cara mengelola waktu dengan lebih baik dan efisien sehingga dapat menghindarkan siswa dari penggunaan internet yang berlebihan dan prokrastinasi akademik. (c) Untuk orang tua siswa, diharapkan orang tua siswa mengawasi penggunaan gadget/internet saat siswa sedang berada dirumah agar pemakaiannya tidak berlebihan.

(2) Bagi Peneliti Selanjutnya (a) Diharapkan pada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai hubungan prokrastinasi akademik dan intensitas penggunaan internet dapat memilih variabel lain selain intensitas penggunaan internet, beberapa alternatif variabel lain yang dapat diteliti berhubungan dengan prokrastinasi akademik yaitu: efikasi diri, kemalasan, faktor sosial, dan manajemen waktu. (b) Diharapkan pada penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang serupa maka

sebaiknya membedakan antara laki-laki dan perempuan, selain itu sebaiknya dapat menggunakan subjek dengan jenjang yang berbeda seperti membedakan prokrastinasi akademik pada siswa SMA dan SMK. (c) Diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian diluar pandemi Covid-19 atau pada kondisi normal sehingga penelitian dapat dilakukan secara langsung dan tidak online dengan tujuan peneliti dapat mengawasi subjek secara langsung saat mengisi skala penelitian agar terhindar dari bias pengisian skala baik secara internal maupun eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

Azwar, S. (2013). Reliabilitas dan Validitas Edisi 4. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Basco, M. R. (2010). The Procrastinator's Guide to Getting Things Done. New York: The Guilford Press.

Carr, N. (2010). The Shallows: What The Internet Is Doing To Our Brains. London: W. W. Norton & Company, Inc.

Chaffey, D. (2011). E-Business and E-Commerce Management Strategy, Implementation and Practice. London: Pearson Education.

Ferrari, J. R., Johnson, J. L. & McCown, W. G. (1995). Procrastination and Task Avoidance Theory, Research, and Treatment. New York: Plenum Press.

Griffiths, M. D. & Kuss, D. J. (2015). Internet Addiction In Psychotherapy. United Kingdom: Palgrave Macmillan.

Gultom, A. S., Wardani, N. D. & Fitrikasari, A. (2018). Hubungan Adiksi Internet dengan Prokrastinasi Akademik. Jurnal Kedokteran Diponegoro, Vol 7(1), 330-347.

Hayat, A. A., Kojuri, J. & Amini, M. (2020). Academic procrastination of medical students: The role of Internet addiction. Journal of Advances in Medical Education & Professionalism, Vol 8(2).

Julyanti, M. & Aisyah, S. (2015). Hubungan Antara Kecanduan Internet Dengan Prokrastinasi Tugas Sekolah Pada Remaja Pengguna Warnet di Kecamatan Medan Kota. Jurnal Diversta, Vol 1(2).

McCloskey, J. & Scielzo, S. A. (2015). Finally!: The Development and Validation of the Academic Procrastination Scale. http://www.researchgate.net/ publication/273259879 [Diakses pada 7 Maret 2020]

Montag, C. & Reuter, M. (2015). Internet Addiction Neuroscientific Approaches and Therapeutical Interventions. Switzerland: Springer.

Onwuegbuzie, A. J. (2004). Academic procrastination and statistics anxiety. Assessment & Evaluation in Higher Education, 29, 3–19.

Saad, M. A. E. (2019). Self-Regulated Learning and Academic Procrastination as Predictors of Smartphone Addiction among Second Year-Middle School Learning Disabled Students. Journal Of Special Education, Vol 9(26), 236-243.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Yang, Z., Asbury, K. & Griffiths, M. D. (2019). An Exploration of Problematic Smartphone Use among Chinese University Students: Associations with Academic Anxiety, Academic Procrastination, Self-Regulation and Subjective Wellbeing. Int J Ment Health Addiction, Vol 17, 596-614. DOI: 10.1007/s11469-018-9961-1.

Young, K. S. & Nabuco de Abreu, C. (2010). Internet Addiction A Handbook and Guide to Evaluation and Treatment. New Jersey: John Wiley & Sons.